

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG DIAJAR
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAMS GAMES
TOURNAMENT*) DENGAN GI (*GROUP INVESTIGATION*) PADA SISWA KELAS
VIII SMP YP-PGRI 4 MAKASSAR**

Johanis Pao Ali

STKIP-TB (TERANG BANGSA) PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Alamat e-mail : johanis.paoali@gmail.com

ABSTRACT

Johanis Pao Ali. 2014. *Comparison of Mathematics Learning Outcomes of Students Taught with TGT (Teams Games Tournament) Type Cooperative Learning Model with GI (Group Investigation) in Grade VIII SMP YP-PGRI 4 MAKASSAR. Thesis, Department of Mathematics Education, College of Teacher Training and Education (STKIP) Ujung Pandang Education Foundation (YPUP). This research is a type of experimental research carried out at SMP YP-PGRI 4 Makassar. This study aims to find out whether the mathematics learning outcomes of students taught with the TGT (Teams Games Tournament) type cooperative learning model are higher than the GI (Group investigation) type cooperative learning model. The research sample was grade VIIIA students of SMP YP-PGRI 4 Makassar consisting of 34 students who were taught using the TGT (Teams Games Tournament) type cooperative learning model and class VIIIB students consisting of 33 students using the GI (Group investigation) cooperative learning model, 2014/2015 school year. The data collection instrument used is a learning outcome test. The results of descriptive statistical analysis concluded that the learning outcomes taught used the TGT (Teams Games Tournament) type cooperative learning model with an average learning outcome score of 72.00 with a standard deviation of 12.30 while the learning outcomes taught using the GI (Group Investigation) type cooperative learning model) with an average learning outcome score of 61.42 with a standard deviation of 11.26. Based on the results of inferential statistical analysis, it can be concluded that the learning outcomes of squares and rectangles of students who are taught using the TGT (Teams Games Tournament) type cooperative learning model are higher than those of students who are taught using the GI (Games Investigation) type cooperative learning model.*

Keywords: *Mathematics Learning Outcomes, TGT Type Cooperative Learning Model With GI, Algebraic Operations.*

ABSTRAK

Johanis Pao Ali. 2014. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Diajar Diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dengan GI (*Group Investigation*) Pada Siswa Kelas VIII SMP YP-PGRI 4 MAKASSAR. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP). Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMP YP-PGRI 4 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil*

belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) lebih tinggi dari model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group investigation*). Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII_A SMP YP-PGRI 4 Makassar yang terdiri dari 34 siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dan siswa kelas VIII_B yang terdiri dari 33 siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif GI (*Group investigation*), tahun ajaran 2014/2015. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar. Hasil analisis statistik deskriptif menyimpulkan bahwa hasil belajar yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dengan rata-rata skor hasil belajar 72,00 dengan standar deviasi 12,30 sedangkan hasil belajar yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) dengan rata-rata skor hasil belajar 61,42 dengan standar deviasi 11,26. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dapat disimpulkan hasil belajar tentang persegi dan persegi panjang siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Games Investigation*).

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT Dengan GI, Operasi Aljabar.

A. Pendahuluan

Masalah pendidikan selalu menjadi topik yang menarik untuk dibicarakan di kalangan masyarakat luas utamanya para pakar pendidikan. Hal ini merupakan sesuatu yang wajar karena masyarakat berkepentingan dan ikut terlibat dalam proses pendidikan. Namun sebagian masyarakat belum memahami pengertian dari pendidikan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran

didalam kelas diarahkan kemampuan mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang didapatkannya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga ketika siswa kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis tetapi mereka miskin terhadap aplikasi, terlebih kepada mata pelajaran matematika yang selalu membutuhkan aplikasi terhadap rumus.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap paling sulit untuk dipahami oleh kebanyakan siswa pada semua jenjang pendidikan

diIndonesia. Oleh karena itu, pandangan-pandangan siswa yang kurang baik terhadap matematika harus dihilangkan, dan untuk mengantisipasi hal tersebut, pemilihan metode, pendekatan, model, maupun teknik pembelajaran matematika yang tepat sangat diperlukan.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa. salah satu penyebabnya adalah metode yang digunakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran selama ini, pada umumnya guru senantiasa mendominasi kegiatan dan segala inisiatif datang dari guru, sementara siswa sebagai obyek untuk menerima apa-apa yang dianggap penting dan menghafal materi-materi yang disampaikan oleh guru serta tidak berani mengeluarkan ide-ide pada saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Direktorat Pendidikan Islam (2008: 168), dalam proses pembelajar kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kualitas interaksi kelas masih relatif kurang optimal, distribusi kemampuan siswa kurang merata yaitu siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran”.

Guru dalam proses pembelajaran disekolah harus mampu

membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Namun hal tersebut tidak mudah karena masih banyak siswa yang kurang menggemari matematika sehingga banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi pembelajaran matematika.

Kondisi tersebut merupakan gambaran proses pembelajaran yang terjadi di KELAS VIII SMP YP-PGRI 4 MAKASSAR. Guru dalam menyajikan materi pembelajaran matematika yang masih bersifat monoton dan membosankan, sehingga siswa kurang tertarik belajar matematika serta kegiatan pembelajaran siswanya menjadi pasif atau tidak terlibat secara aktif.

Kurangnya keaktifan siswa didalam kelas dikarenakan penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Supaya kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan seoptimal mungkin, guru diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa, menguasai materi yang akan diajarkan. Keberhasilan siswa akan

banyak bergantung kepada metode yang digunakan oleh guru.

Mengingat karena cukup banyak model dan metode pembelajaran yang tersedia, sehingga dalam penelitian ini penulis ingin membandingkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Grup Investigasi*). Model pembelajaran kooperatif tipe TGT juga dapat diterapkan pada pokok bahasan manapun. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI diharapkan siswa senang dan antusias selama proses pembelajaran, sehingga dapat menyelesaikan masalah.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Perbandingan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dan GI (*Grup Investigation*) pada siswa KELAS VIII SMP YP-PGRI 4 MAKASSAR".

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar hasil belajar matematika yang diajar dengan model pembelajaran

kooperatif tipe TGT dan GI dan perbandingan hasil belajar matematika yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan GI pada siswa kelas VIII SMP-YP PGRI 4 MAKASSAR?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan GI dan perbandingannya

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah (1) Menambah wawasan dan ketrampilan bagi peneliti khususnya terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan model pembelajaran kooperatif tipe GI. (2) sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi model pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa dan semangat kerja sama antar siswa, meningkatkan motivasi siswa, dan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran matematika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang bersifat kuantitatif dengan melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diajar dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan kelompok kontrol diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) dengan hasil belajar operasi aljabar. Untuk mengukur hasil belajar, responden terlebih dahulu diberikan perlakuan yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) pada kelas eksperimen dan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) pada kelas kontrol. Setelah perlakuan, responden diberikan tes hasil belajar operasi aljabar. Dari hasil tes ini diperoleh data berupa skor hasil belajar Operasi Aljabar, kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

- a. Deskripsi hasil belajar operasi aljabar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*).

Data tes hasil belajar untuk kelompok yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Hasil Belajar Operasi Aljabar Siswa Yang Diajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*).

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	34
Skor maksimum	95
Skor minimum	48
Jangkauan	47
Skor rata-rata	72,00
Varians	151,29
Standar deviasi	12,30
Median	74,00
Modus	77,00

Sumber data diolah

Dari tabel 4.1. di atas, 34 siswa yang diberikan tes hasil belajar pada subpokok bahasan operasi aljabar diperoleh skor rata-rata hasil belajar 72,00 yang mengindikasikan bahwa skor rata-rata hasil belajar berpusat pada 72,00 dengan standar deviasi 12,30 yang menunjukkan bahwa penyimpangan data dari nilai rata-rata sebesar 12,30. Skor yang dicapai siswa tersebar dengan skor terendah 48 yang merupakan skor minimum dan skor tertinggi 95 merupakan skor maksimum dari skor ideal 100 dan skor terendah 0. Jangkauan 47 merupakan selisih antara skor

tertinggi dan skor terendah, median 74 berarti 50 % dari jumlah siswa yang memperoleh skor diatas 74 dan jumlah siswa yang memperoleh skor dibawah 74. Modus 77 berarti skor terbanyak yang diperoleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa cukup bervariasi.

Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi, Persentase, Kategori dan Kriteria

Interval	Kategori	Frek	Pers
0 – 39	Sangat rendah	0	0
40 – 55	Rendah	5	14,71 %
56 – 65	Sedang	6	17,65 %
66 – 79	Tinggi	13	38,23 %
80 – 100	Sangat tinggi	10	29,41 %
		34	100 %

Dari tabel 4.1. dan 4.2. dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada subpokok bahasan operasi aljabar yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) berada pada kategori tinggi.

- b. Deskripsi hasil belajar operasi aljabar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*)

Data tes hasil belajar untuk kelompok yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*)

Tabel 4.3: Hasil Operasi Aljabar Siswa Yang Diajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*)

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	33
Skor maksimum	78
Skor minimum	32
Jangkauan	46
Skor rata-rata	61,42
Varians	126,79
Standar deviasi	11,26
Median	64,00
Modus	65,00

Sumber : Data diolah

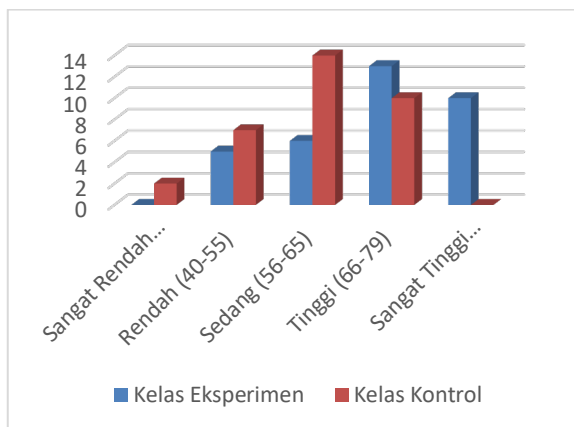
Tabel diatas, 33 siswa yang diberikan tes hasil belajar pada subpokok bahasan operasi aljabar diperoleh skor rata-rata hasil belajar 61,42 yang mengindikasikan bahwa skor rata-rata hasil belajar berpusat pada 61,42 dengan standar deviasi 11,26 yang menunjukkan bahwa penyimpangan data dari nilai rata-rata sebesar 11,26. Skor yang dicapai siswa tersebar dengan skor terendah 32 yang merupakan skor minimum dan skor tertinggi 78 merupakan skor maksimum dari skor ideal 100 dan skor terendah 0. Jangkauan 46 merupakan selisih antara skor tertinggi dan skor terendah, median 64 berarti 50 % dari jumlah siswa yang memperoleh skor diatas 64 dan jumlah siswa yang memperoleh skor dibawah 64. Modus 65 berarti skor terbanyak yang diperoleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa cukup bervariasi.

Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi, Persentase, Kategori dan Kriteria

Interval	Kategori	Frek	Pers
0 – 39	Sangat rendah	2	6,07 %
40 – 55	Rendah	7	21,21 %
56 – 65	Sedang	14	42,42 %
66 – 79	Tinggi	10	30,30 %
80 – 100	Sangat tinggi	0	0 %
		33	100 %

Dari tabel 4.3. dan 4.4. dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada subpokok bahasan operasi aljabar yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) berada pada kategori tinggi.

Data tersebut dapat didukung dengan melihat diagram batang berikut ini:



E. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran koopertif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dikategorikan tinggi dan rata-rata skor hasil belajar siswa sebesar 72,00 dengan standar deviasi 12,30.
2. Tingkat hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigasi*) dikategorikan tinggi dan rata-rata skor hasil belajar siswa sebesar 61,42 dengan standar deviasi 11,26.

Hasil belajar siswa tentang operasi aljabar yang diajar dengan model pembelajaran Koopertif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigasi*).

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dedi. *Defenisi pembelajaran kooperatif Menurut Parah Ahli*. (<http://edi.blogspot.com/2013/05/pengertian-pembelajaran>)

- [kooperatif.html](#)). (Online). (diakses tanggal 30 maret 2014).
- Hamzah. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan*. Jakarta: PT Pustaka Aksara.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lestari. 2013. *Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*. <http://tarynugrohotappuy.blogspot.com/2013/04/normal-0-false-false-false-in-x-none-x.html> : (Online). (diakses tanggal 30 maret 2014).
- Mellyirzal. 2014. *Hakikat pembelajaran matematika*. (<http://mellyirzal.blogspot.com/2008/12/komunikasi-matematika.html>). (Online). (diakses tanggal 4 maret 2014).
- M-Edukasi. 2014. *Model pembelajaran Kooperatif tipe Gi*. <http://www.m-edukasi.web.id/2012/04/model-pembelajaran-group-investigation.html>: (Online). (diakses tanggal 4 maret 2014).
- Mirna. 2014. *Teori Belajar Matematika*. <http://himitsugalbu.wordpress.com/2011/11/04/teori-belajar-matematika-makalah/>: (Online). (diakses tanggal 30 maret 2014).
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. XIII, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pupuh, Fathurrohman, dan Sobry, Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suherman, dkk. 2003. *Metode Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika UPI.
- Sukino, Wilson. dkk. 2006. *Matematika SMP KELAS VIII*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Supranto, J. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tiro, Muhamad Arif. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Makassar: Andira Pusbliser. Makassar.
- Wati Erna. 2010. *Pengertian Matematika Menurut Beberapa Parah Ahli*. (<http://www.sarjanaku.com/2010/09/hakikat-matematika/>). (Online). (diakses tanggal 30 maret 2014).
- Wawan Lystiawan. 2012. *Model pembelajaran kooperatif Group Investigation (GI)* <http://www.wawanlistyawan.com/2012/08/model-pembelajaran-kooperatif->

group.html.(Online). (diakses
pada tanggal 30 maret 2014).
Wirodikromo, Sartono. 2007.
Matematika Untuk SMA Kelas
XI. Jakarta: Erlangga